
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MODERN PADA ORGANISASI

Oleh

Krisnawuri Handayani

Universitas Merdeka Malang

Email: krisnawurihandayani@gmail.com

Article History:

Received: 13-02-2024

Revised: 14-03-2024

Accepted: 26-03-2024

Keywords:

Manajemen Modern, Teori

Manajemen Modern

Abstract: *Manajemen Modern adalah Manajemen yang mengintegrasikan unsur manusia, peralatan (teknologi) dan lingkungan dengan kunci keberhasilannya adalah unsur manusia. Teori manajemen modern berkembang sejak tahun 1950 an yang menyatakan bahwa organisasi adalah sistem terbuka yang harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. Teori Manajemen modern berkembang melalui beberapa pendekatan, terdiri dari : Pendekatan perilaku organisasi, pendekatan kuantitatif, pendekatan sistem dan kontingensi. Konsep manajemen modern dapat diterapkan pada semua organisasi kecil maupun besar, tetapi pada tiap tiap level organisasi pastinya memiliki alur atau sistem yang berbeda, namun pada intinya, teori manajemen ini mampu digunakan pada hal hal seperti manajemen cash flow, penjadwalan dan pengembangan produksi, perencanaan SDM dan penganggaran modal. Dalam manajemen modern, fleksibilitas sangatlah penting karena pada pelaksanaannya pelaku manajemen menggabungkan ketiga teori manajemen yaitu klasik, neo klasik dan modern untuk menutupi kekurangan yang ada pada konsep manajemen modern*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan proses administrasi dalam organisasi , pengelolaan hingga pengendalian untuk mencapai tujuan individu maupun kelompok. Dalam sejarahnya, konsep manajemen selalu menyoroti tentang perkembangan bisnis serta produktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sebelum adanya manajemen modern, sistem pengaturan dalam organisasi menggunakan teori manajemen klasik dan neo klasik yang mendahulukan efektifitas waktu, anggaran serta hal hal lainnya yang bersifat terukur dan menempatkan manajer sebagai pemegang kontrol penuh dan tenaga kerja sebagai individu yang mendedikasikan tenaga dalam organisasi. Pada perkembangannya, muncul teori neo klasik dengan pendekatan hubungan antar manusia dan organisasi yang terus berkembang sampai era manajemen modern. Pada teori manajemen modern, organisasi sebagai suatu sistem terbuka yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan fleksibel terhadap perkembangan zaman. Manajemen modern ditandai dengan penerapan

manajemen sebagai ilmu yang mempunyai dasar dasar logika ilmiah sehingga melibatkan bidang bidang ilmu lain seperti psikologi, ekonomi dll untuk melakukan penelitian tentang manajemen sehingga menghasilkan berbagai teori baru maupun aliran manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemikiran Manajemen Pada Era Modern

Esensi dari manajemen modern adalah manajemen yang mengintegrasikan unsur manusia, peralatan (teknologi) dan lingkungan dengan kunci keberhasilannya adalah unsur manusia. Untuk mendapatkan dukungan yang berkelanjutan dalam organisasi maka paradigma berpikir pada manajemen modern adalah mengupayakan interaksi yang sama sama menguntungkan (win-win solution). Terminologi modern dalam The Contemporary English – Indonesia menyebutkan : modernism : sikap, pikiran, tingkah laku yang modern, sedangkan modernisasi adalah pembaharuan agar sesuai dengan zaman sekarang. Manajemen modern adalah manajemen dengan bertumpu pada landasan pemikiran seperti konsep sistem, analisis keputusan, pentingnya faktor manusia serta tanggung jawab sosial manusia dalam organisasi. Manajemen modern dibangun berlandaskan praktik praktik terbaik manajemen yang dibantu oleh pendekatan, arahan, teknik dan sikap baru (Sedarmiyanti, 2012). Teori manajemen modern berkembang sejak tahun 1950 an yang menyatakan bahwa organisasi adalah sistem terbuka yang harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. **Dalam teori manajemen modern menggabungkan analisis matematis dengan memahami emosi dan motivasi manusia** untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, tujuannya untuk meningkatkan efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Teori Manajemen modern berkembang melalui beberapa pendekatan, terdiri dari :

1. Pendekatan Perilaku Organisasi, perkembangan pendekatan ini ditandai dengan pandangan baru tentang perilaku manusia dan sistem sosial dengan tokoh tokoh antara lain Abraham Maslow (teori hierarki kebutuhan yang menjelaskan perilaku manusia dan dinamika proses motivasi), Douglas Mc Gregor (teori X dan Y), Rensis Likert (penelitian tentang 4 sistem manajemen dari sistem yang eksploitatif-otoritatif sampai dengan partisipatif kelompok). Adapun prinsip dasar perilaku organisasi adalah sebagai berikut :
 - a. Manajemen harus sistematis dan pendekatan yang digunakan harus dengan pertimbangan yang hati hati
 - b. Pendekatan motivasional yang menghasilkan komitmen pekerja terhadap tujuan organisasi
 - c. Manajemen tidak dapat dipandang sebagai suatu proses teknikal secara ketat (peranan, prosedur, prinsip)
 - d. Unsur Manusia adalah faktor kunci penentu sukses atau kegagalan pencapaian tujuan organisasi.
 - e. Organisasi harus menyediakan iklim yang mendatangkan kesempatan bagi karyawan untuk memuaskan seluruh kebutuhannya.
 - f. Komitmen dapat dikembangkan melalui partisipasi dan keterlibatan para karyawan

- g. Pola pengawasan dan manajemen pengawasan harus dibangun atas dasar pengertian positif yang menyeluruh mengenai karyawan dan reaksi mereka terhadap pekerjaan.
2. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menerapkan teknik manajemen science yang berbasis pada angka berupa perhitungan resiko, manfaat dan kerugian dari tindakan yang akan diambil. Pendekatan ini menerapkan statistik, riset operasi, scheduling produksi, Economic Order Quantity (EOQ). Teori teori tersebut biasanya digunakan sebagai dasar rasional dalam pengambilan keputusan.
3. Pendekatan sistem, dimaksudkan untuk memandang organisasi sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari bagian bagian yang saling berhubungan. Pendekatan sistem mengarahkan manajer untuk memandang organisasi sebagai suatu keseluruhan dan sekaligus sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas. Tujuan utama pendekatan sistem adalah mengoptimalkan efektifitas organisasi secara keseluruhan, yakni mengoptimalkan semua kegiatan melalui unsur unsurnya (Witzel, 2012)
4. Pendekatan Kontingensi yang menyatakan bahwa setiap situasi membutuhkan strategi kepemimpinan yang berbeda. Pada pendekatan ini, para manajer menerapkan konsep konsep dari berbagai aliran manajemen dalam situasi kehidupan nyata. Menurut pendekatan ini tugas manajer adalah mengidentifikasi suatu pendekatan teori dan teknik manajemen yang sesuai dengan kondisi, waktu dan keadaan tertentu organisasi untuk mencapai tujuan. Perbedaan kondisi dan situasi membutuhkan pendekatan teori dan teknik yang berbeda pula.

Teori yang mendasari Manajemen Modern

Teori Manajemen Modern adalah pendekatan dalam manajemen yang berkembang setelah era teori manajemen klasik pada abad 20. Teori manajemen modern berkembang untuk mengatasi kekurangan dari teori manajemen klasik dan perubahan sosial, lingkungan serta teknologi yang terjadi. Dalam teori manajemen modern, menyatakan bahwa organisasi bukanlah sistem tertutup dan harus menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. Teori Manajemen modern mencoba mengatasi kekurangan era teori manajemen klasik yang mencerminkan perubahan sosial, teknologi dan lingkungan yang terjadi. Teori Manajemen Modern terus berkembang seiring dengan perkembangan lingkungan bisnis dan penelitian manajemen. Berbagai teori ini memberikan panduan dan kerangka kerja bagi manajer untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan organisasi yang terus berubah. Berikut beberapa teori manajemen modern yang meliputi :

1. Teori Kepemimpinan Situasional (Contingency Theory)
Teori ini berpendapat bahwa gaya kepemimpinan yang efektif bergantung pada situasi dan kondisi tertentu. Tidak ada satu gaya kepemimpinan yang cocok untuk semua situasi sehingga pemimpin harus menyesuaikan berdasar kebutuhan dan kondisi yang ada
2. Teori Manajemen Sumber Daya (Resource Based Theory)
Teori ini menekankan pentingnya sumber daya organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. Organisasi yang memiliki sumber daya berharga, langka, sulit ditiru dan tidak dapat digantikan maka organisasi tersebut memiliki keunggulan kompetitif yang besar
3. Teori Manajemen berbasis nilai (Value Based Management Theory)

Teori ini menekankan pentingnya penciptaan dan penerapan nilai-nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasi. Nilai-nilai ini mencakup tanggung jawab sosial, integritas, transparansi dan keberlanjutan.

4. Teori Manajemen Tim (Team Management Theory)

Teori ini mengakui pentingnya kerja tim dalam mencapai tujuan organisasi. Fokus utama adalah mengelola dan memotivasi tim dengan memberi dukungan, membangun komunikasi yang efektif, memfasilitasi kolaborasi dan mengembangkan dinamika kerja yang positif.

5. Teori Manajemen Inovasi (Innovation Management Theory)

Teori ini menekankan pentingnya inovasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Organisasi harus mendorong dan mengelola proses inovasi dengan mengembangkan budaya yang mendukung eksperimen, kreativitas dan kolaborasi.

6. Teori Manajemen Perubahan (Change Management Theory)

Teori ini fokus pada manajemen perubahan organisasi, menyatakan bahwa perubahan adalah konstan. Teori ini mengidentifikasi strategi dan pendekatan untuk mengelola perubahan dengan efektif termasuk pemahaman terhadap resistensi perubahan, komunikasi yang efektif dan pengelolaan konflik.

Menurut Peter F Drucker yang dinyatakan sebagai “bapak manajemen modern” menyajikan pendekatan holistik dalam menjalankan organisasi dan memperkenalkan manajemen bisnis, dimana manajer yang sukses perlu memahami disiplin ilmu lain seperti psikologi, sains, ekonomi yang dibimbing dalam prinsip etika dan moral. Dalam teori manajemen modern, Peter F drucker mengemukakan delapan unsur manajemen untuk menentukan tujuan usaha yaitu : posisi pasar, produktivitas, sumber daya fisik dan keuangan, profitabilitas, inovasi, prestasi dan pengembangan manajemen dengan memperhatikan kualitas manajemen, prestasi dan sikap serta tanggung jawab solusi dan publik. Konsep manajemen modern adalah “mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien”, **Efektif adalah mengerjakan pekerjaan yang benar dan efisien adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar**. Agar kegiatan manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis secara efektif dan efisien, maka penerapan manajemen didasarkan pada fungsi dasar manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengimplementasian (directing) serta pengendalian dan pengawasan (controlling). Penjabaran kegiatan dalam fungsi manajemen, yaitu :

1. Fungsi perencanaan (planning) :

- a. Menetapkan tujuan dan target bisnis
- b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
- c. Menentukan sumber daya yang diperlukan
- d. Menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis

2. Fungsi pengorganisasian (organizing) :

- a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas serta prosedur yang akan dijalankan
- b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab
- c. Penempatan SDM pada posisi yang tepat

3. Fungsi Pengimplementasian (directing)
 - a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.
 - b. Memberikan tugas dan penjelasannya kepada karyawan
 - c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
4. Fungsi pengendalian dan pengawasan (controlling)
 - a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
 - b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
 - c. Melakukan alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

Sedangkan dalam pelaksanaannya, fungsi fungsi manajemen tersebut diterapkan dalam manajemen organisasi bisnis yang meliputi :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik dan memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.
2. Manajemen Pemasaran adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya untuk berusaha mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan bagaimana cara pemenuhan tersebut dapat diwujudkan.
3. Manajemen Produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasar keinginan konsumen dengan teknik produksi seefisien mungkin dari pemilihan lokasi produksi, kegiatan produksi hingga hasil produk akhir.
4. Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit. Tugas Manajemen Keuangan adalah merencanakan pembiayaan bisnis, mengalokasikan modal secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.
5. Manajemen Informasi adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memastikan bahwa bisnis yang dijalankan mampu bertahan dalam jangka panjang. Manajemen Informasi bertugas menyediakan seluruh informasi bagi kegiatan perusahaan baik informasi internal maupun eksternal agar kegiatan bisnis yang dijalankan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Implementasi Manajemen Modern dalam organisasi

Konsep manajemen modern dapat diterapkan pada semua organisasi kecil maupun besar, tetapi pada tiap tiap level organisasi pastinya memiliki alur atau sistem yang berbeda, namun pada intinya, teori manajemen ini mampu digunakan pada hal hal seperti manajemen cash flow, penjadwalan dan pengembangan produksi, perencanaan SDM dan penganggaran modal. Dalam manajemen modern, fleksibilitas sangatlah penting karena pada pelaksanaannya pelaku manajemen menggabungkan ketiga teori manajemen yaitu klasik, neo klasik dan modern untuk menutupi kekurangan yang ada pada konsep manajemen modern. Oleh karena itu sebelum mengimplementasikan manajemen modern,

maka perusahaan perlu menentukan teori manajemen yang sesuai dengan identitas dan kapasitas organisasi perusahaan yang selanjutnya perusahaan menggunakan teori untuk menyesuaikan kondisi perusahaan dengan perkembangan dunia. Mengaplikasikan teori manajemen modern dalam organisasi akan memberikan manfaat terhadap kelangsungan organisasi, yaitu :

1. Meningkatkan produktivitas
Dalam teori manajemen modern produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumberdaya yang dikeluarkan (input) yang dapat diukur secara kuantitatif sehingga dapat terukur. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan organisasi karena produktivitas yang baik akan membawa dampak positif pada kinerja organisasi dan kepuasan pelanggan.
2. Membantu pengambilan keputusan
Teori manajemen modern banyak memberikan wawasan kepada manajer untuk mengevaluasi organisasi atau departemennya berdasar data dan menawarkan solusinya.
3. Meningkatkan employee engagement
Manajer memanfaatkan teori ini untuk mengidentifikasi dan menerapkan proses atau prosedur kebutuhan karyawan. Jika proses tersebut sesuai dengan kebutuhan karyawan maka dapat meningkatkan employee engagement.
4. Mengutamakan obyektifitas
Implementasi manajemen modern bermanfaat dalam mengarahkan perusahaan kepada obyektifitas. Manajer dapat menganalisis dan membuat keputusan berdasarkan data dan menilai opsi yang paling mendukung organisasi.
5. Kemampuan beradaptasi
Penekanan teori ini adalah untuk mengenali pengaruh faktor internal dan eksternal pada bisnis, sehingga manajer dapat menggunakan teknik dan pendekatan dalam timnya untuk mendorong karyawan cepat beradaptasi.

Pada implementasi manajemen modern juga lebih fokus pada jaringan dan kolaborasi, menekankan pada unsur komunikasi serta pentingnya mengintegrasikan kepentingan individu ke dalam organisasi melalui pengembangan keahlian, pengalaman, kepercayaan diri, fleksibilitas dan toleransi. Implementasi manajemen modern berkaitan dengan sistem manajemen seperti strategi pengembangan produk, perencanaan SDM, pengaturan cash flow dan lain lain. Prinsip yang dikembangkan dalam manajemen modern adalah :

1. Manajemen modern bersifat dinamis dalam pengembangan strategi bisnis dan membutuhkan proses dalam menghadapi perubahan
2. Manajemen modern selalu meningkatkan alur kerja dan memperbaharui keunggulan kompetitif. Karyawan dituntut untuk memiliki ketrampilan dan pengetahuan untuk terhubung dengan pelanggan.
3. Pada organisasi modern, hierarki horizontal fokus pada kerja kolektif dan kolaboratif untuk mewujudkan efisiensi kerja
4. Manajemen modern memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas kepada karyawan untuk memenuhi dan membangkitkan semangat kerja
5. Manajemen modern selalu melakukan modifikasi, membuat strategi bisnis dan manajemen yang fleksibel.

KESIMPULAN

Manajemen modern adalah manajemen yang pada periodenya ditandai dengan penerapan manajemen sebagai ilmu yang mempunyai dasar dasar logika ilmiah dan melibatkan ahli manajemen dan ahli ilmu lain (ekonomi, psikologi, teknik dll) untuk melakukan pengembangan sehingga menghasilkan berbagai teori baru. Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diikat dengan peraturan bersama. Organisasi adalah wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama berdasarkan fungsi fungsi manajemen (planning, organizing, directing dan controlling) untuk mencapai tujuan organisasi. Pada pelaksanaan fungsi fungsi manajemen adalah proses pengaturan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan lingkungan intern dan ekstern. Manajemen modern menekankan bagaimana individu berkontribusi pada organisasi dan kinerja perusahaan, menerapkan manajemen secara berkualitas melalui pengembangan keahlian dan kinerja secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Drucker, F Peter (1982), *Pengantar Manajemen (terjemahan)*. PT. Binaman Pressindo LPPM. Jakarta
- [2] Hanafi, M (2015), *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, Management, 1(1), 66
- [3] Handoko, T. Hani (1999), *Manajemen*. Edisi 2. BPFE Yogyakarta.
- [4] Jones, G.R & George, J.M (2016). *Contemporary Management* (9th ed), New York: Mc Graw Hill Education
- [5] Sedarmiyanti, (2012). *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)*, bagian ketiga, Bandung: Mandar maju.
- [6] Wahjono, Sentot (2019), *Pengantar Manajemen*, Penerbit Raja Grafindo, Jakarta
- [7] Witzel, M (2012). *A History of Management Thought* (1 st ed) London; Routledge

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN